

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Kota Malang. Lokasi penelitian dipilih karena populasi dan sampel penelitian ini merupakan Masyarakat Kota Malang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan masyarakat Kota Malang yang menggunakan Gopay. Penelitian ini mengambil Masyarakat yang berusia dari 18 tahun hingga 40 tahun dengan asumsi bahwa usia tersebut telah mengenal financial technology dompet digital.

2. Sampel

Sampel terdiri dari jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dari sebagian populasi. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah Masyarakat Kota Malang yang menggunakan Gopay. Maka dalam penentuan sampel digunakan rumus Lemmshow (1997) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan: n : Jumlah Sampel
Z : Nilai standart 95% = 1,96
P : Maksimal estimasi = 0,5
 α : alpha (0,10) atau *sampling error* (10%)

Menurut rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8426 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan } 100$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan lemmeshow, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 masyarakat Kota Malang yang menggunakan Gopay. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan. Adapun kriteria dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Masyarakat yang berdomisili di Kota Malang
- b. Masyarakat yang menggunakan Gopay sebagai alat transaksi
- c. Masyarakat yang berusia 18-40 tahun

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada indikator variabel. Berdasarkan kesesuaian dengan penelitian yaitu pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan terhadap kepuasan keuangan pada pengguna fintech gopay, maka variabel yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan (X1)

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan individu dalam mengatasi berbagai masalah keuangan, alat keuangan dan keterampilan keuangan. Indikator pengetahuan keuangan menurut (Herdjiono & Damanik, 2016); (Ida & Dwinta, 2010) yaitu sebagai berikut:

- a) Keuangan pribadi
- b) Tabungan

- c) Asuransi
 - d) Pinjaman
 - e) Investasi
2. Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan merupakan penerapan prinsip keuangan yang dimiliki seseorang. Indikator sikap keuangan menurut (Rajna & Anthony, 2011) yaitu sebagai berikut:

- 1. Ketaatan pola menabung
 - 2. Tujuan keuangan
 - 3. Tanggungjawab kesejahteraan keuangan
3. Perilaku Manajemen Keuangan (X3)

Perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, menyimpan serta mengendalikan keuangannya sehari-hari. Indikator perilaku manajemen keuangan menurut (Kholilah & Iramani, 2013) yaitu sebagai berikut:

- 1. Mengontrol pengeluaran
 - 2. Membayar tagihan
 - 3. Membuat rencana keuangan
 - 4. Menyediakan dana
 - 5. Menyimpan uang
4. Kepuasan Keuangan (Y)

Kepuasan keuangan adalah apabila individu telah mencapai kondisi kepuasan akan kebutuhan dan keinginan yang telah terpenuhi. Indikator

kepuasan keuangan menurut (Falahati et al., 2012; Hasibuan et al., 2018)

yaitu sebagai berikut:

- a) *Financial management skills*
- b) *Current financial situation*
- c) *Saving for emergency needs*
- d) *Affordable to spend*
- e) *Managing his financial problems*

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah.

Data diperoleh dari daftar pertanyaan kuesioner yang disebar secara *online* melalui media sosial kepada responden, yaitu masyarakat Kota Malang mengenai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan dan kepuasan keuangan. Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah menggunakan statistik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google form* yang dibagikan lewat media sosial dan *offline* melalui angket yang didapatkan

langsung dari lapangan, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dan bertujuan mendapatkan jawaban responden.

G. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur jawaban atau tanggapan yang diberikan kepada responden, penulis menggunakan pengukuran skala likert. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolak ukur menyusun instrument ke dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Tabel skala likert dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Rentang Skala

Rentang skala dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan terhadap kepuasan keuangan. Adapun rumus rentang skala yaitu:

$$RS = \frac{(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

RS: Rentang Skala

m: Jumlah alternatif jawaban setiap sistem

Berdasarkan rumus rentang skala diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$RS = \frac{(5 - 1)}{5} = 0,80$$

Tabel 3.2 Kategori Rentang Skala

No.	Rentang Skala	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	Kepuasan Keuangan
1.	1-1,8	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat Tidak baik
2.	1,9 – 2,6	Rendah	Rendah	Rendah	Tidak baik
3.	2,7 – 3,4	Sedang	Sedang	Sedang	Cukup baik
4.	3,5 – 4,2	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Baik
5.	4,3 – 5	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat baik

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Pada Tabel 3.2 merupakan tabel kategori rentang skala pada variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku manajemen keuangan dan kepuasan keuangan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rentang skala 1-1,8 menunjukkan nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan sangat rendah, serta kepuasan keuangan sangat tidak baik.
2. Rentang skala 1,9-2,6 menunjukkan nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan rendah, serta kepuasan keuangan tidak baik.

3. Rentang skala 2,7-3,4 menunjukkan nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan sedang, serta kepuasan keuangan cukup baik.
4. Rentang skala 3,5-4,2 menunjukkan nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan tinggi, serta kepuasan keuangan baik.
5. Rentang skala 4,3-5 menunjukkan nilai variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan sangat tinggi, serta kepuasan keuangan sangat baik.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Program SPSS (*Socail Product of Social Sciencel*) untuk melakukan pengolahan dan analisis data yang berasal dari kuesioner yang telah di isi responden.

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini adalah untuk menguji indikator-indikator pertanyaan yang ditanyakan kepada responden dalam kuesioner yang telah disebar, apakah valid atau tidak valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel(Sugiyono, 2019). Rumus dari korelasi yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Person

X : Skor untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan

Y : Skor total item pertanyaan atau pernyataan

$\sum X$: Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribus Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji kevaliditasan pertanyaan-pertanyaan kuesioner, langkah berikutnya adalah uji reabilitas untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu instrument dikatakan reliable apabila instrument tersebut digunakan oleh dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan menggunakan instrumen Internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach, karena instrumen yang diujikan berbentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $>$ Strandart Cronbach Alpha 0.60 maka pertanyaan dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $<$ Strandart Cronbach Alpha 0.60 maka pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Rumus dari alpha cronboach adalah:

$$a = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - S_1^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

a : Koefesien reliabilitas alpha cronboach

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_1^2$: Jumlah varian skor item

SX^2 : Varians skor-skor test (seluruh item K)

3. Uji Data/ Uji Normalitas

Uji data atau uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk melihat nilai sebaran data pada sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji data dapat diuji dengan kolmogrof-smirnov, dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$K_p = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 - n_2}}$$

Keterangan:

K_p : Harga Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika nilai signifikasi < 0.05 , maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

4. Uji Regresi

Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan variabel Y terhadap nilai variabel X. Variabel yang diajukan dalam penelitian ini yaitu variabel pengetahuan keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2) dan perilaku manajemen keuangan (X3) terhadap kepuasan keuangan (Y). Dalam penelitian ini digunakan regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Kepuasan Keuangan

X1 : Variabel Pengetahuan Keuangan

X2 : Variabel Sikap Keuangan

X3 : Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

β_1 : Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan

β_2 : Koefisien regresi variabel Sikap Keuangan

β_3 : Koefisien regresi variabel Perilaku Manajemen Keuangan

e : Error

5. Uji R Square / Koefisiensi Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen (pengetahuan keuangan) menjelaskan variabel dependen (kepuasan keuangan) yang dilihat melalui R Square. Jika R Square semakin besar, maka semakin baik model yang digunakan dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F Tabel, jika F hitung > dari F tabel, maka model signifikan, dan sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka model tidak signifikan.

Uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan : R : Koefisien koleransi ganda
K : Jumlah variabel independent
N : Jumlah anggota sampel
F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Hipotesis dalam penelitian ini apabila:

- ★ 1) Apabila signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan perilaku manajemen keuangan (X3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan keuangan (Y).
- 2) Apabila signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan perilaku manajemen keuangan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan keuangan (Y).

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Tingkat signifikan yang digunakan pada $\alpha = 0,05$. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 dan H_a diterima. Hipotesis dalam penelitian ini apabila:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap kepuasan keuangan pengguna fintech gopay.
- 2) $H_a : \beta \neq 0$: yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap kepuasan keuangan pengguna fintech gopay.

Sebelum koefisien korelasi digunakan untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu diuji keberartian korelasi, untuk itu digunakan statistik uji t dengan rumus:

$$t = \frac{\beta}{S\beta}$$

Keterangan:

β : Koefisien regresi

$S\beta$: Standart deviasi dari variabel bebas

Hipotesis diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak, jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0,05 maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima, jika t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0,05 maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan langsung antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance inflation factor (VIF), kriteria pengukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance \leq 0,10 atau sama dengan nilai VIF \geq 10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas diantara variabel bebas.
- 2) Jika nilai tolerance \geq 0,10 atau sama dengan nilai VIF \leq 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual. Apabila suatu pengamatan-kepengamatan lain tetap, maka disebut

homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengambilan keputusan didasarkan pada pengaruh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang taraf signifikasinya 5% atau 0.05. Kriteria pengambila keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi variabel independent < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikasi variabel independent > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

